

Penerapan Taksonomi Bloom pada Pembelajaran Bahasa Di Kelas 2 SD Bali Kiddy

¹Ni Kadek Nita Dewi
nitadewi24@gmail.com
Denpasar, Indonesia

²I Nyoman Suparwa
suparwa_nym@yahoo.com
Universitas Udayana, Indonesia

³Anak Agung Putu Putra
putraharini@yahoo.com
Universitas Udayana, Indonesia

Abstrak --Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelompok kata kerja operasional (KKO) yang digunakan dalam pembelajaran bahasa kelas 2 SD Bali Kiddy, mengetahui dan mendeskripsikan strategi pembelajaran verba dalam pembelajaran bahasa kelas 2 di SD Bali Kiddy, dan mengetahui kaitan penggunaan KKO dengan taksonomi Bloom dalam pembelajaran bahasa kelas 2 di SD Bali Kiddy. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode observasi dan wawancara dalam pengumpulan data. Temuan penelitian dan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 51 KKO yang digunakan dalam pembelajaran bahasa kelas 2 SD Bali Kiddy yang tergolong ke dalam dua kategori verba menurut teori Shopen, yakni 46 KKO tergolong verba aksi dan 5 KKO tergolong verba proses. Adapun strategi pembelajaran verba dalam pembelajaran bahasa kelas 2 di SD Bali Kiddy sangat bervariasi. Selain itu penelitian ini juga menemukan adanya kaitan penggunaan KKO dalam pembelajaran bahasa kelas 2 di SD Bali Kiddy dengan taksonomi Bloom, yakni dari keseluruhan KKO ditemukan bahwa KKO dalam pembelajaran bahasa tergolong ke dalam tiga kategori kognitif yakni C1 (*remember*) dengan contoh KKO *menulis* dan *membaca*, C2 (*understand*) dengan contoh KKO *memahami* dan *menginterpretasi*, serta C3 (*apply*) dengan contoh KKO *menggunakan* dan *menyelesaikan*.

Kata kunci: kata kerja operasional (KKO), strategi pembelajaran bahasa, kelompok verba, kategori kognitif taksonomi Bloom

Abstract--This research was conducted with the aim of knowing the operational verbs used in language learning in 2nd grade at Bali Kiddy Primary School, knowing and describing verb learning strategies in language learning in 2nd grade at Bali Kiddy Primary School and knowing the relationship of using the operational verbs with Bloom's Taxonomy in language learning in 2nd grade at Bali Kiddy Primary School. This research is a qualitative research using observation and interview methods in data collection. Research findings and analysis results show that there are 51 operational verbs used in language learning in grade 2 at Bali Kiddy Primary School which are categorized into two categories of verb according to Shopen Theory; 46

*verbs classified as action verb and 5 verbs classified as process verb, as well as the verb learning strategies which are used in language learning in 2nd grade at Bali Kiddy Primary School varies greatly. In addition, this study also found the relationship between the used of operational verbs in language learning in 2nd grade at Bali Kiddy Primary School with Bloom's Taxonomy. Overall, it was found that operational verbs in language learning was classified three cognitive categories namely C1 (remember) with examples of operational verbs **menulis** and **membaca**, C2 (understand) with examples of operational verbs **memahami** and **menginterpretasi** and also C3 (apply) with the example of operational verbs **menggunakan** and **menyelesaikan**.*

Keywords: *operational verbs, language learning strategies, groups of verb, cognitive categories based on Bloom's taxonomy*

1. Pendahuluan

Pendidikan dibutuhkan oleh semua orang. Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana, dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya (Susanto dalam Wahyuningsih, 2017). Oleh karena itu, pendidikan merupakan hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan (Wahyuningsih, 2017:1).

Dalam dunia pendidikan dikenal tujuan pembelajaran. Menurut Anderson dkk. (2001:3), dalam dunia pendidikan tujuan pembelajaran mengindikasikan apa yang akan dipelajari siswa. Hal tersebut merupakan sebuah formulasi eksplisit, yakni siswa diharapkan dapat diubah melalui proses pendidikan.

Dalam merancang tujuan pembelajaran dibutuhkan sebuah *framework* untuk membantu guru dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kerangka kerja tersebut disebut dengan taksonomi. Salah satu taksonomi yang digunakan dalam pendidikan adalah taksonomi Bloom. Taksonomi merupakan sebuah kerangka kerja khusus yang mengklasifikasikan tujuan pembelajaran. Dalam sebuah pembelajaran bahasa, verba sangat penting untuk dipahami oleh tenaga pengajar, yakni guru dalam merancang pembelajaran di kelas. Verba yang digunakan akan menjadi tolok ukur dalam menilai kemampuan siswa di kelas. Dalam taksonomi terdapat enam kategori proses dimensi kognitif, yaitu *remember, understand, apply, analyze, evaluate, dan create* (Anderson, 2001:5). Dalam bahasa Indonesia keenam kategori tersebut dikenal dengan istilah C1 sampai dengan C6, yaitu C1-pengetahuan, C2-pemahaman, C3-aplikasi, C4-analisis, C5-evaluasi, dan C6-kreasi. Berikut adalah tabel keenam kategori dalam dimensi proses kognitif.

Categories	Cognitive process	Alternative names
1. Remember (retrieve relevant knowledge from long-term memory)	1.1 Recognizing	Identifying
	1.2 Recalling	Retrieving
2. Understand (construct meaning from instructional)	2.1 Interpreting	Clarifying, paraphrasing, representing,
	2.2 Exemplifying	

messages, including oral, written, and graphic communication)	2.3 Classifying	translating
	2.4 Summarizing	Illustrating,
	2.5 Inferring	instantiating
	2.6 Comparing	Categorizing,
	2.7 Explaining	subsuming
		Abstracting,
3. Apply (carry out or use a procedure in a given situation)	3.1 Executing	generalizing
	3.2 Implementing	Concluding,
		extrapolating,
4. Analyze (break material into constituent parts and determine how parts relate to one another and to an over all structure or purpose)	4.1 Differentiating	interpolating,
	4.2 Organizing	predicting
	4.3 Attributing	Contrasting, mapping,
5. Evaluate (make judgements based on criteria and standards)	5.1 Checking	matching
	5.2 Critiquing	Constructing models
		Carrying out
6. Create (put elements together to form a coherent or functional whole; reorganize elements into a new pattern or structure)	6.1 Generating	Using
	6.2 Planning	
	6.3 Producing	

(Anderson dkk., 2001:67--68)

Berdasarkan panduan pengembangan indikator tahun 2008, berikut adalah kata kerja operasional (KKO) ranah kognitif yang digunakan di Indonesia.

C1	C2	C3	C4	C5	C6
Pengetahuan	Pemahaman	Aplikasi	Analisis	Sintesis	Penilaian
Mengutip	Memperkirakan	Mengajukan	Menganalisis	Mengabstraksi	Membandingkan
Menyebutkan	Menjelaskan	Mengurutkan	Mengaudit	Mengatur	n
Menjelaskan	Mengategorika	Menentukan	Memecahkan	Menganimasi	Menyimpulkan
Menggambar	n	Menerapkan	Mengajukan	Mengumpulkan	Menilai
Membilang	Mencirikan	Menyasaikan	Mendeteksi	Mengategorikan	Mengarahkan
Mengidentifikasi	Merinci	Mengakulasi	Mendiagnosis	Mengode	Mengkritik
n	Mengasiasika	Memodifikasi	Menyeleksi	Mengombinasik	Memimbang
Mendaftar	n	Mengklasifikas	Merinci	an	Memutuskan
Menunjukkan	Membandingkan	i	Menominasika	Menyusun	Memisahkan
Member label	n	Menghitung	n	Mengarang	Memprediksi
Memberi	Mwnghitung	Membangun	Mendiagramka	Membangun	Memperjelas
indeks	Mengontaskan	Membasakan	n	Mengawilangi	Menggunakan
Memasangkan	Mengubah	Mencegah	Mengorelasika	Menghubungkan	Menasirkan
Menamai	Mempertahanka	Menentukan	n	Menciptakan	Mempertahanka
Menandai	n	Menggambarka	Merasionalkan	n	Mengkreasikan
Membaca	Menguraikan	n	Menguji	Mengoreksi	Memerinci
Menyadari	Menjalin	Menggunakan	Mencerahkan	Merancang	Mengukur
Menghafal	Membedakan	Menilai	Menjelaah	Merencanakan	Merangkum
Meniru	Mendiskusikan	Melatih	Membagikan	Mendikte	Membuktikan
Mencatat	Menggali	Menggali	Menyimpulkan	Meningkatkan	Mervalidasi
Mengulang	Mencontohkan	Mengemukakan	Menemukan	Memperjelas	Mengetes
Memproduksi	Menerangkan	n	Menelaah	Memfasilitasi	Mendukung
Meninjau	Mengemukakan	Mengadaptasi	Memaksimalka	Membentuk	Memilih
Memilih	Mempolakan	Menyelidiki	n	Merumuskan	Memproyektika
Menyatakan	Memperluas	Mengoperasika	Memerintaha	n	n
Mempelajari	Menyimpulkan	n	n	Menggeneralisas	n
Menabulasi	Meramalkan	Mengsoalkan	Menegdit	i	Mengabungkan
Memberi kode	Merangkum	Mengonsepan	Mengaitkan	Mengadukan	Memadukan
Menelusuri	Menjabarkan	Melaksanakan	Memilih	Membatas	Memparasi
Menulis		Meramalkan	Mengukur	Menyapakan	Memproduksi
		Memproduksi	Melatih	Memproduksi	Merangkum
		Memproses	Mentranfer	Merekonstruksi	n
		Menyusun			
		Menstimulasika			
		n			

belajar mengajar berlangsung dengan mengidentifikasi tujuan pembelajaran serta tanya jawab dengan guru mata pelajaran.

- 3) Mengelompokkan berdasarkan kajian semantik teori Shopen, yakni dalam tahapan ini diperlukan pemahaman yang mendalam sehingga penerapan verba yang mendalam dapat dianalisis menurut teori taksonomi Bloom.
- 4) Menguji asumsi yang ada terhadap data. Dalam hal ini diuji asumsi teori-teori yang relevan untuk menguji data yang telah ditemukan.
- 5) Menulis hasil penelitian. Digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan masalah pertama dan kedua penelitian ini.

2. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan hasil temuan penelitian berupa kata kerja operasional (KKO) yang digunakan dalam pembelajaran bahasa kelas 2 SD Bali Kiddy, strategi pembelajaran verba dalam pembelajaran bahasa oleh guru bahasa kelas 2 SD Bali Kiddy, dan kaitan penggunaan KKO dalam pembelajaran bahasa kelas 2 di SD Bali Kiddy.

2.1 KKO yang Digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Kelas 2 SD Bali Kiddy

Berdasarkan analisis temuan-temuan pada penelitian ini ditemukan jumlah keseluruhan RPP sebanyak 86 RPP dengan rincian 19 RPP bahasa Mandarin, 22 RPP bahasa Bali, 29 RPP bahasa Indonesia, dan 36 RPP bahasa Inggris. Berikut adalah KKO yang ditemukan dalam indikator capaian kompetensi dalam keseluruhan RPP bahasa di kelas 2 SD Bali Kiddy.

Tabel 3.1 KKO dalam Pembelajaran Bahasa Kelas 2 SD Bali Kiddy

bercakap-cakap	mencatat	mengulang
bertanya	menceritakan	menikmati
bertanya jawab	mendeklamasikan	menirukan
memahami	mendengarkan	menjawab
membaca	mendeskrripsikan	menjelaskan
membandingkan	mengajukan	menulis/menuliskan
memberi/memberikan	mengarang	meringas
membuat	mengenal	merespon
memerankan	mengenali	menuturkan
memilih	mengetahui	menyalin
meminta	mengeksresikan	menyanyikan
memperbaiki	mengerti	menyebutkan
melafalkan	menggunakan	menyelesaikan
melakukan	mengidentifikasi/ mengidentifikasi	menyampaikan
melengkapi	menginterpretasi	menyanyikan
menanggapi	mengikuti	menyimak
menanyakan	mengucapkan	menyusun

Menurut Shopen (1985:9), “*verb is the name given to the parts-of-speech class in which occur most of the words that express actions, process, and the like*”. Pernyataan Shopen didukung oleh Yusransyah. Menurut Yusransyah (2011:23), verba memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a) Fungsi utama verba sebagai predikat atau sebagai inti predikat.

Contoh:

- (1) Siti *makan*.
- (2) Siti *sedang makan*.
- (3) Siti *tidak sedang makan*.
- b) Verba mengandung makna inheren **perbuatan** (aksi), **proses**, atau **keadaan** yang bukan sifat atau kualitas.
- c) Verba, khususnya yang bermakna keadaan, tidak dapat diberikan prefiks ter- yang berarti “paling” seperti mati atau suka.
- d) Pada umumnya verba tidak dapat bergabung dengan kata-kata yang menyatakan makna “kesangatan”, seperti sangat, sekali, agak. Oleh karena itu, bentuk-bentuk, seperti agak minum, tidur sekali, atau sangat lari adalah bentuk penggunaan bahasa yang tidak dapat diterima dalam bahasa Indonesia.

Dari aspek semantis, terdapat tiga inheren makna verba, yaitu (1) **perbuatan** (aksi), **proses**, dan **keadaan**.

3.1.1 Verba Perbuatan

Verba yang mengandung makna inheren perbuatan (aksi) dapat dikenali dari dua ciri: (a) dapat menjadi jawaban terhadap pertanyaan, apa yang dilakukan oleh subjek, dan (b) dapat dipakai sebagai pembentuk kalimat perintah. Menurut Mulyadi dalam Martubongs (2016:20), klasifikasi semantis verba perbuatan atau tindakan, yaitu (1) verba gerakan agentif (pergi, melompat, dan mencebur), (2) verba ujaran (menyuruh, memuji, dan menuduh), (3) verba perpindahan (memberi, menendang, dan memotong). Contoh verba perbuatan adalah tidur, makan, naik haji, membeli, menakut-nakuti, mandi kembang, minum, mempertanggungjawabkan, membaca, belajar, bernyanyi.

3.1.2 Verba Proses

Menurut Mulyadi (2009:60), verba proses mendeskripsikan perubahan suatu entitas dari suatu keadaan menjadi keadaan lain. Lebih lanjut, salah satu ciri semantis verba tindakan, dan ciri ini sama dengan verba proses, ialah sifatnya yang dinamis. Ini berarti bahwa ekspresi temporal verba tindakan dapat diperluas (Mulyadi, 2009:61). Menurut Yusransyah (2011), verba yang mengandung makna inheren proses dapat dikenali melalui dua indikator: (a) dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan, apa yang terjadi pada subjek dan (b) mengisyaratkan adanya perubahan dari satu keadaan ke keadaan lain. Menurut Mulyadi dalam Maturbongs (2016:19), klasifikasi verba proses secara semantis, yaitu (1) verba kejadian (retak, patah, hancur), verba proses badaniah (sakit, mabuk, dan hamil), (3) verba gerakan bukan agentif (tumbang, terpelanting, menggelinding). Contoh lain verba proses menurut Yusransyah (2011) adalah menguning, mengering, mengecil, meledak, terbakar, terdampar, kebanjiran, jatuh, tersesat, terbalik

3.1.3 Verba Keadaan

Verba yang mengandung makna “keadaan”

umumnya tidak dapat digunakan untuk menjawab kedua pertanyaan di atas dan tidak dapat digunakan sebagai perintah. Verba keadaan mengisyaratkan acuan verba berada dalam situasi tertentu. Untuk membedakan verba keadaan dengan adjektiva dapat menggunakan prefiks ter-.

Menurut Mulyadi (2009:59), verba keadaan dibandingkan dengan verba proses dan verba tindakan, tergolong paling dasar sebab ekspresi temporalnya sangat terbatas. Menurut Mulyadi dalam Maturbongs (2016:19), klasifikasi verba keadaan secara semantis, yaitu (1) verba kognisi (memercayai, menduga, dan merenung), (2) verba pengetahuan (mengetahui, mengerti, dan mengenai), (3) verba emosi (kecewa, malu, dan bingung).

Berdasarkan penjabaran di atas, berikut pengelompokan KKO dalam indikator capaian kompetensi yang ditemukan dalam RPP Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Bali, dan Bahasa Mandarin kelas 2 SD Bali Kiddy berdasarkan klasifikasi verba semantis teori Shopen yang didukung oleh Yusransyah.

Tabel 3.2 KKO dalam Pembelajaran Bahasa Kelas 2 SD Bali Kiddy Berdasarkan Teori Shopen

Verba aksi	Verba Proses	Verba Keadaan
menyebutkan	menuturkan	mengenal
menceritakan	bercakap-cakap	mengetahui
menulis	memilih	memahami
menuliskan	mengekspresikan	mengerti
mendeskrripsikan	mengarang	menikmati
membuat	menyanyikan	
membaca	memerankan	
melengkapi		
melakukan		
mendeklamasikan		
mendengarkan		
menyampaikan		
menyimak		
menjawab		
memberi/memberikan		
mengajukan		
meringkas		
menyusun		
menjelaskan		
menyalin		
menggunakan		
memperbaiki		
menanyakan		
menanggapi		

mencatat
 melafalkan
 mengidentifikasi/mengidentifikasi
 menginterpretasi
 merespon
 menanyakan
 mengenali
 meminta
 mengulang
 mengucapkan
 menirukan
 bertanya
 bertanya jawab
 menyelesaikan
 mengikuti

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 51 KKO dalam RPP Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Bali, dan Bahasa Mandarin ditemukan 46 KKO tergolong verba aksi, 5 KKO tergolong verba proses, dan tidak ada satu pun yang tergolong verba keadaan.

3.2 Strategi Pembelajaran Verba dalam Pembelajaran Bahasa oleh Guru Kelas 2 SD Bali Kiddy

Kata strategi berasal dari bahasa Latin yaitu *strategia* yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Menurut Syahputra (2014:129) strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar, serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. *“Strategies are especially important for language learning because they are tools for active, self-directed involvement, which is essential for developing communicative competence”* (Oxford, 1990:1). Menurut Laki (2018:28) agar pembelajaran bahasa Indonesia di kelas dapat menarik, guru diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan atau menggunakan strategi pembelajaran (metode dan teknik) yang tepat. Menurut Dick dan Carey dalam Martono (2017) strategi pembelajaran adalah semua komponen materi atau paket pengajaran dan prosedur yang digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pengajaran.

Martono (2017:2142) menyatakan, “Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, tetapi juga termasuk seluruh komponen materi atau paket pembelajaran dan pola pembelajaran itu sendiri”. Strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran. Pada dasarnya strategi pembelajaran mencakup empat hal, yaitu (1) penetapan tujuan pembelajaran, (2) penetapan sistem pendekatan pembelajaran, (3) pemilihan dan penetapan metode, teknik, dan prosedur pembelajaran, dan (4) penetapan kriteria keberhasilan proses pembelajaran dan dengan evaluasi yang digunakan (Martono, 2017:2143). Menurut Chamot dalam Rohayati (2016:271), strategi pembelajaran adalah teknik, pendekatan, atau tindakan yang disengaja, baik untuk memfasilitasi pembelajaran, mengingat, maupun area informasinya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu cara yang disusun secara sistematis dan matang atau keseluruhan komponen dan kegiatan pembelajaran (pendekatan, metode, teknik, prosedur) yang disusun untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam rencana pembelajaran.

Berikut adalah beberapa strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Bali, dan Bahasa Mandarin kelas 2 di SD Bali Kiddy.

RPP bahasa Indonesia	Mengamati gambar, demonstrasi, diskusi, membuat daftar, menulis paragraf, presentasi, mendengarkan cerita dan teks, praktik (wawancara, menulis, membaca), latihan, membaca nyaring, tanya jawab, mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan,
----------------------	--

3.3 Kaitan Penggunaan KKO dalam Pembelajaran Bahasa Kelas 2 di SD Bali Kiddy dengan Taksonomi Bloom

Taksonomi Bloom merupakan taksonomi yang telah diterjemahkan ke dalam 22 bahasa di dunia dan salah satu referensi yang paling banyak diterapkan serta paling sering dikutip dalam dunia pendidikan (Forehand, 2011:1). Menurut Nayef dkk (2013), taksonomi Bloom merupakan taksonomi yang paling tepat digunakan sebagai alat analisis dalam domain objektif di pendidikan. Kata kerja operasional (KKO) merupakan pilihan kata yang berperan penting dalam keluaran belajar ranah kognitif pada taksonomi Bloom. Berikut adalah temuan dan diskusi kaitan penggunaan KKO dalam RPP Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Bali, dan Bahasa Mandarin kelas 2 SD Bali Kiddy dengan taksonomi Bloom.

Berikut adalah penjabaran dan analisis kaitan KKO yang ditemukan dalam keseluruhan RPP Bahasa kelas 2 di SD Bali Kiddy dengan taksonomi Bloom.

- 1) **Menyebutkan** tergolong kategori kognitif C1 (*remember*) dengan proses kognitif **recognizing** dan **recalling**.
- 2) **Menceritakan** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **interpreting**.
- 3) **Melengkapi** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif **executing**.
- 4) **Mengenal** tergolong kategori kognitif C1 (*remember*) dengan proses kognitif **recognizing**.
- 5) **Menulis** tergolong kategori kognitif C1 (*remember*) dengan proses kognitif **recognizing** dan C3 (*apply*) dengan proses kognitif **implementing**.
- 6) **Mengetahui** tergolong kategori kognitif C1 (*remember*) dengan proses kognitif **recognizing**.
- 7) **Mendeskripsikan** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **explaining**.

RPP bahasa Inggris	mendengarkan lagu, menyanyikan lagu, menonton video, menyusun gambar berseri, diskusi, permainan, ceramah, peragaan atau contoh dari guru. Reviu, permainan, mengamati gambar, diskusi, praktik (pelafalan, <i>writing</i> , <i>reading</i> , <i>speaking</i> , <i>listening</i>), <i>drill</i> , mendengarkan cerita dan audio, menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, latihan pelafalan, mendeskripsikan gambar, menonton video, mendengarkan penjelasan guru, <i>warming up</i> , mendengarkan lagu, menyanyikan lagu, tanya jawab, observasi, <i>act out</i> , wawancara, presentasi, analisis, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, membaca cepat, membaca cerpen dan percakapan, <i>role play</i> , menggambar, dikte kosakata, penggunaan <i>flashcard</i> .
RPP bahasa bali	Penggunaan PPT, mendengarkan cerita dari guru, mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, praktik menceritakan kembali, reviu cerita, menceritakan kegiatan yang menyenangkan, praktik menulis cerita dan mengarang, observasi warna, mengamati gambar, permainan, dikte, latihan (menulis, membaca, berbicara, pelafalan, mendengarkan), menyanyi, membaca dalam hati, menyalin, mencatat, menghafal, menginterpretasikan amanat dalam cerita, dan presentasi.
RPP bahasa Mandarin	Permainan, praktik pelafalan dan menulis, mendengarkan penjelasan guru, kuis, reviu, dan memberi catatan tambahan.

- 8) **Membuat** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif **implementing**.
- 9) **Membaca** tergolong kategori kognitif C1 (*remember*) dengan proses kognitif **recognizing** dan C2 (*understand*) dengan proses kognitif **interpreting**.
- 10) **Mendeklamasikan** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **interpreting**.
- 11) **Mendengarkan** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **interpreting**.
- 12) **Menyampaikan** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **interpreting**.
- 13) **Menyimak** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **interpreting**.
- 14) **Menjawab** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **explaining**.
- 15) **Memberi/memberikan** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **explaining**.
- 16) **Menyusun** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif **implementing** dan **executing**.
- 17) **Mengajukan** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **interpreting**.
- 18) **Meringkas** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **summarizing**.
- 19) **Menyalin** tergolong kategori kognitif C1 (*remember*) dengan proses kognitif **recognizing**.
- 20) **Menyanyikan** tergolong kategori kognitif C1 (*remember*) dengan proses kognitif **recalling**.
- 21) **Menjelaskan** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **interpreting**.
- 22) **Menggunakan** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif **implementing**.
- 23) **Memperbaiki** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **interpreting**.
- 24) **Menanyakan** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif **executing**.
- 25) **Menanggapi** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif **implementing**.
- 26) **Mencatat** tergolong kategori kognitif C1 (*remember*) dengan proses kognitif **recalling**.
- 27) **Melakukan** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif **executing**.
- 28) **Meminta** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **explaining**.
- 29) **Menyusun** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif **implementing** dan **executing**.
- 30) **Merespson** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif **executing**.
- 31) **Memahami** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **interpreting**.
- 32) **Melafalkan** tergolong kategori kognitif C1 (*remember*) dengan proses kognitif **recalling**.
- 33) **Mengidentifikasi** tergolong kategori kognitif C1 (*remember*) dengan proses kognitif **recognizing**.
- 34) **Menginterpretasi** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **interpreting**.
- 35) **Mengambil** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **interpreting**.
- 36) **Mengerti** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif **interpreting**.

- 37) **Mengulang** tergolong kategori kognitif C1 (*remember*) dengan proses kognitif *recalling*.
- 38) **Mengucapkan** tergolong kategori kognitif C1 (*remember*) dengan proses kognitif *recalling* dan *recognizing*.
- 39) **Bertanya** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif *executing*.
- 40) **Menyelesaikan** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif *executing*.
- 41) **Mengikuti** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif *executing*.
- 42) **Menirukan** tergolong kategori kognitif C1 (*remember*) dengan proses kognitif *recalling*.
- 43) **Melengkapi** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif *executing*.
- 44) **Menanggapi** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif *implementing*.
- 45) **Memerankan** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif *executing*.
- 46) **Menikmati** tergolong kategori kognitif C1 (*remember*) dengan proses kognitif *recognizing*.
- 47) **Menuturkan** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif *interpreting*.
- 48) **Bercakap-cakap** tergolong kategori kognitif C3 (*apply*) dengan proses kognitif *executing*.
- 49) **Memilih** tergolong kategori kognitif C1 (*remember*) dengan proses kognitif *recalling*.
- 50) **Mengekspresikan** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif *interpreting*.
- 51) **Mengarang** tergolong kategori kognitif C2 (*understand*) dengan proses kognitif *classifying*.

3.3 Tabel Kaitan Penggunaan KKO dalam Pembelajaran Bahasa Kelas 2 di SD Bali Kiddy dengan Taksonomi Bloom

C1	C2	C3
*Membaca (<i>recognizing</i>)	Memahami (<i>interpreting</i>)	Bercakap-cakap (<i>executing</i>)
Memilih (<i>recalling</i>)	*Membaca	Bertanya (<i>executing</i>)
Melafalkan (<i>recalling</i>)	*Memberikan (<i>explaining, classifying</i>)	Bertanya jawab (<i>executing</i>)
Mencatat (<i>recalling</i>)	Meminta (<i>explaining</i>)	*Memberikan (<i>implementing</i>)
Mengenal (<i>recognizing</i>)	Menceritakan (<i>interpreting</i>)	Membuat (<i>implementing</i>)
Mengetahui (<i>recognizing</i>)	Mendeklamasikan (<i>interpreting</i>)	Memerankan (<i>executing</i>)
Mengidentifikasi (<i>recognizing</i>)	Mendengarkan (<i>interpreting</i>)	Melakukan (<i>executing</i>)
Mengucapkan (<i>recalling, recognizing</i>)	Mendeskrripsikan (<i>explaining</i>)	Melengkapi (<i>executing</i>)
Mengulang (<i>recalling</i>)	Mengajukan (<i>interpreting</i>)	Menanggapi (<i>implementing</i>)
Menikmati (<i>recognizing</i>)	Mengarang (<i>classifying</i>)	Menanyakan (<i>executing</i>)
Menirukan (<i>recalling</i>)	Mengekspresikan (<i>interpreting</i>)	Menggunakan (<i>implementing</i>)
*menulis (<i>recognizing</i>)	Mengerti (<i>interpreting</i>)	Mengikuti (<i>executing</i>)
Menyalin (<i>recognizing</i>)	Menginterpretasi (<i>interpreting</i>)	*menulis (<i>implementing</i>)
Menanyakan (<i>recalling</i>)	Menjawab (<i>explaining</i>)	Merespon (<i>executing</i>)
Menyebutkan (<i>recalling, recognizing</i>)	Menjelaskan (<i>interpreting</i>)	Menyelesaikan (<i>executing</i>)
	Meringkas (<i>summarizing</i>)	Menyusun (<i>executing, implementing</i>)
	Menuturkan (<i>interpreting</i>)	
	Menyampaikan (<i>interpreting</i>)	
	Menyimak (<i>interpreting</i>)	
	Mengambil (<i>interpreting</i>)	

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang disajikan dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. KKO yang digunakan dalam pembelajaran bahasa kelas 2 SD Bali Kiddy adalah **memilih, melafalkan, mencatat, mengenal, mengenali, mengetahui, mengidentifikasi, mengucapkan, mengulang, menikmati, menirukan, menyalin, menanyakan, menyebutkan, memahami, membaca, meminta, menceritakan, mendeklamasikan, mendengarkan, mendeskripsikan, mengajukan, mengarang, mengekspresikan, mengerti, menginterpretasi, menjawab, menjelaskan, meringkas, menuturkan, menyampaikan, menyimak, mengambil, memperbaiki, bercakap-cakap, bertanya, bertanya jawab, memberikan, membuat, memerankan, melakukan, melengkapi, menanggapi, menanyakan, menggunakan, mengikuti, menulis, merespons,**

menyelesaikan, dan *menyusun*. Dari 51 KKO yang ditemukan, 3 KKO berawalan *ber-* dan 48 KKO berawalan *me-*.

2. Strategi pengajaran verba dalam pembelajaran bahasa di kelas 2 SD Bali Kiddy sangat bervariasi, yakni di antaranya praktik, *drill*, demonstrasi, *note taking*, ceramah, mendengarkan, presentasi, mengamati, dan menyimak serta penggunaan media gambar, teks, dan audio CD.
3. Berdasarkan keseluruhan analisis KKO berdasarkan taksonomi Bloom, ditemukan bahwa kategori kognitif yang digunakan dalam RPP bahasa kelas 2 di SD Bali Kiddy tergolong kategori kognitif tingkat bawah, yakni meliputi C1 (*remember*) dengan contoh membaca, melafalkan, memilih, mencatat, dan lain-lain; C2 (*understand*) dengan contoh memahami, meminta, menceritakan, dan lain-lain; serta C3 (*apply*) dengan contoh membuat, memerankan, melakukan, dan lain-lain. Kategori kognitif tingkat atas yang meliputi C4 (*analyze*), C5 (*evaluate*), dan C6 (*create*) tidak ditemukan dalam RPP pembelajaran bahasa kelas 2 SD Bali Kiddy. Hal ini dikarenakan oleh dua hal, yaitu level kelas 2 masih tergolong *lower grader*, artinya siswa kelas bawah sehingga kemampuan kognitifnya dianggap masih rendah dan kemampuan kognitif akan dimatangkan seiring dengan meningkatnya level kelas sehingga mencapai level tertinggi, yakni level C6 ketika sudah memasuki kelas *upper grader* atau kelas atas.

Setelah meninjau hasil penelitian, beberapa saran ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya bahasa di Indonesia.

- 1) Perlu diperhatikan bahwa KKO sangat berguna dalam mengukur pencapaian siswa sehingga daftar KKO sangat perlu disosialisasikan pada pengajar dan pendidik untuk meningkatkan pengetahuan mereka terkait dengan KKO.
- 2) Pada masa depan, para peneliti yang tertarik dengan topik serupa perlu meneliti RPP dengan level kelas yang berbeda-beda sehingga dapat ditemukan panduan daftar KKO beserta level kognitif, afektif, dan psikomotor yang lengkap sebagai panduan dalam dunia pendidikan.
- 3) Baik para pendidik maupun pengajar perlu memiliki pemahaman yang cukup dalam menggunakan dan mengaplikasikan KKO yang tepat agar dapat memfasilitasi kebutuhan serta keperluan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Daftar Pustaka

- Anderson, Lorin W *et al.* 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Anonim. 2008. *Panduan Pengembangan Indikator*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bloom, Benjamin S, *et al.* 1965. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: David McKay Company.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- BSNP. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan*

4.2 Saran

BLOOM.pdf

- Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Forehand, Mary. 2011. *Bloom's Taxonomy: Emerging Perspective on Learning, Teaching and Technology*. USA: University of Georgia.
- Haryanti, Minin. 2007. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Laki, Ridwan. 2018. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran: Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Vol.1, No.1.hal: 23--29.
- Martono. 2017. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan: Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia (Pengantar Kajian Pembelajaran Efektif)*. Vol.9, No.1.hal: 2137--2145.
- Martubongs, Antonius. 2016. *Kandai: Peran Semantis Verba Bahasa Abun*. Vol.12, No.1. hal: 17--37.
- Mulyadi. 2009. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra: Kategori dan Peran Semantis Verba dalam Bahasa Indonesia*. Vol.V.No.1.hal: 56--65.
- Nayef, Eman Ghanem *et al.* 2013. *International Journal of Academic Research in Bussiness and Social Sciences: Taxonomies of Educational Objective Domain*. Vol. 3, No. 9, p. 165--175.
- Oxford, Rebecca L. 1990. *Language Learning Strategies: What Every Teacher Should Know*. Boston: University of Alabama.
- Rohayati, Dedeh. 2016. *Mimbar Agrobisnis: Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing*. Vol.1.No.3.hal: 269--280.
- Wahyuningsih, Aini. 2017. "Implementasi Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Matematika di MI Asyafi'iyah Desa Jatirejo, Suruh Kab. Semarang Tahun 2017". Skripsi: FTIK IAIN, Salatiga.
- Yusransyah, M. 2011. *Kategori Bahasa Indonesia*. Banjarmasin: PT Grafika Wangi Kalimantan.
- <http://kbbi.web.id/konsep>
<http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/03/00-KATA-KERJA-OPERASIONAL-KKO-EDISI-REVISI-TEORI->